

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Banjarsari 3 Kota Serang. Adapun pertimbangan peneliti memilih di SDN Banjarsari 3 Kota Serang karena beberapa alasan yaitu:

a. Alasan Teknis

Dari segi teknis, peneliti memilih tempat SDN Banjarsari 3 Kota Serang dikarenakan:

1. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu proses pembelajaran yang semua normal dilakukan di sekolah di pindahkan dalam proses pembelajaran jarak jauh dari rumah karena adanya pandemic covid-19
2. Letak geografis SDN Banjarsari 3 Kota Serang cukup strategis dengan tempat peneliti tinggal sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

b. Alasan Akademis

Dari segi akademis, peneliti memilih tempat di SDN Banjarsari 3 Kota Serang dikarenakan:

1. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar S1
2. Adanya izin penelitian dari pihak kampus dan telah disetujui oleh pihak sekolah yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2021

Tabel 3.1

Pelaksanaan Penelitian

| NO | KEGIATAN | PEAKSANAAN | | | | | | | |
|----|--------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 2 | Observasi Awal Peneitian | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Dokumen | | | | | | | | |
| 4 | Penyebaran Angket | | | | | | | | |
| 5 | Pengoahan dan Analisis Data | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Peneitian | | | | | | | | |

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang akan dibahas menjelaskan tentang keseluruhan aspek-aspek yang diteliti. Penelitian ini juga merupakan penelitian studi lapangan dengan menggunakan objek kajian yaitu Peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SDN Banjarsari 3 Cipocok Jaya Kota Serang.

Pendekatan penelitian cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena teknik dan prosedur yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu diwujudkan dengan angka-angka menggunakan analisis statistik.

Menurut sugiyono pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat statistic/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diharapkan.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional yaitu melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode ini adalah metode yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.²

Dari penjelasan di atas metode deskriptif adalah cara untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Sedangkan deskriptif korelasional mengaitkan atau menghubungkan dari gambaran fenomena tersebut dari variabel bebas kepada variabel terikat.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi Orang tua Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Kelas V di SDN Banjarsari 3 Kota Serang. Dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati bagaimana cara orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anaknya termasuk mencari data akurat lewat angket yang di berikan kepada siswa mengenai penilaian motivasi Orang tua yang diberikan saat melakukan proses pendampingan dan pembelajaran dari rumah.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta PT: Bumi Aksara, 2009) 5

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Dalam rangka memperoleh data yang akurat berarti penulis memerlukan objek penelitian yang disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴

Menurut Iqbal Hasan populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik yang tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002,) Cet. XII, 102.2

⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 85.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN Banjarsari 3 Kota Serang berjumlah 223 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dalam hal ini, kerap kali orang tidak bisa meneliti seluruh individu atau objek yang ada karena beberapa alasan. Misalnya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan adanya sampel yang dimana salah satu tujuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek yang diteliti dengan cara mengambil sebagian dari populasi itu.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa pengambilan sampel, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁶

Dari penjelasan di atas sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel ini digunakan apabila terjadi

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002,) 109

kendala dalam penelitian. Kesimpulan dari sampel akan berlaku juga untuk populasi, sesuai pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang artinya $15\% \times 223 = 33,45$ siswa dibulatkan menjadi 33 siswa.

Teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel, ada banyak teknik dalam pengambilan sampel. Tetapi pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Jadi teknik purposive sampling ini adalah teknik sampel yang di ambil atas pertimbangan tertentu. Karena sampel ditentukan berdasarkan ketentuan dari pihak sekolah dan wali kelas yaitu 33 siswa kelas V SDN Banjarsari 3 Kota serang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat dipahami pula sebagai objek penelitian, ataupun apa yang menjadi titik tekan di dalam suatu penelitian yang memberikan pengaruh dan nilai baik yang konkret maupun abstrak.⁸ Variabel adalah objek yang diukur dalam penelitian yang memberikan pengaruh dan nilai yang konkret. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikat. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁹ Variabel artinya variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pengaruh Motivasi Orang tua (X)

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dijadikan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam focus atau topik penelitian.

Dari penjelasan di atas variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini adalah variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Y).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara sistematis dalam mencari pemecahan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian atau untuk menguji

⁹ Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 67

hipotesis.¹⁰ Dari penjelasan di atas instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan data tersebut ditujukan untuk mencari pemecahan masalah dan untuk menguji hipotesis. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Orang Tua

| No | Variabel | Indikator | No. Item Soal |
|----|--|-------------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Motivasi Orang Tua dalam Belajar Siswa | Memeberikan Perhatian | 1, 2, 7, 12, 13, 22, 24 |
| | | Menumbuhkan Minat Belajar | 3, 5, 9, 10, 21, 23, 27, 33 |
| | | Menumbuhkan Sikap Percayaan Diri | 4, 11, 14, 16, 25, 26, 30 |
| | | Membantu Kesulitan Belajar | 6, 15, 19, 20, 28, 29, 32 |
| | | Memberikan Panisemen | 8, 17, 18, 31 |

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Hasil Belajar

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 112

| No | Variabel | Indikator | Instrumen |
|----|--|--|---|
| 1. | Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 | a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotor | Dokumentasi data, Wawancara, dan Nilai Rapot Kelas V Semester 1 dan 2 Tahun 2020-2021 |

2. Teknik Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian selain menggunakan metode yang tepat juga harus memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang obyektif. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam arti sempit observasi diartikan sebagai memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik

yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.¹¹ Observasi dilakukan mulai dari tahapan pra-penelitian yaitu untuk menemukan suatu masalah sehingga menjadikan sebuah objek penelitian, dan kemudian observasi dilakukan kembali untuk memperoleh informasi tentang kondisi objek penelitian yaitu pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic Covid-19 penelitian dilakukan di lapangan dan siswa yang ada di SDN Banjarsari 3 Kota serang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Jadi peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah, 10 orang siswa kelas V dan 20 orang tua siswa di SDN Banjarsari 3 Kota Serang.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 145

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia untuk di berikan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian dengan cara diedarkan kepada para responden, sehingga para responden dapat memberikan jawaban netral yang akan menjamin keakuratan data. Angket termasuk salah satu instrument penelitian yang berisi serangkaian pernyataan untuk menjanging data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai pendapatnya.¹²

Penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh motivasi orang tua yang berisi 33 item soal pernyataan. Angket tersebut diberikan kepada 33 siswa kelas V SDN Bnajrasari 3 Kota Serang, dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian¹³ seluruh pernyataan yang diberikan responden berupa pernyataan positif. Responden kemudian diminta untuk menjawab pernyataan dalam bentuk ceklis dengan skor 1-4 dengan

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012) hlm. 228

¹³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 20

berbagai pilihan yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Berikut table skor instrument angket.

Tabel 3.4
Nilai Penskoran Instrumen Angket

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|--------------------|
| Sangat sering | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Tidak pernah | 1 |

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis seperti yang terdapat di dalam dokumen, buku, arsip, dan sumber tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Tidak dapat dipungkiri bahwa Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi berupa surat, laporan artefak, foto, denah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis berusaha memperoleh data pendukung mengenai dengan pengaruh motivasi orang tuaterhadap peningkatan hasil belajar siswa.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, berawal pada minat peneliti untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya. Setelah disederhanakan, langkah-langkah yang lazim ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah (1) merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, (2) menentukan konsep dan hipotesa dan menggali kepustakaan, (3) pengambilan sampel, (4) pembuatan kuesioner, (5) pekerjaan lapangan, (6) pengolahan data, dan (7) analisa dan pelaporan.¹⁴

Sesuai dengan langkah-langkah yang lazim dilakukan dalam proses penelitian di atas, sehingga ditempuh prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan peneliti sebelum mengumpulkan data pada objek penelitian, dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Memilih objek penelitian, yaitu SDN Banjarsari 3 kota serang
Objek ini dipilih atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut dapat terjangkau, sehingga penelitian dapat lebih efisien.

¹⁴ Masri Singarimbun dan *Sofian Effendi*, *Metode Penelitian Survei*, (Cet. I; Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 12.

- b. Melakukan praobservasi untuk memperoleh gambaran awal tentang lokasi penelitian sehubungan dengan penyusunan rencana penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti dalam mengumpulkan data pada objek penelitian melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan belajar anak dan kegiatan orang tua dalam memotivasi belajar anaknya.
- b. Mengumpulkan data yang dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan dan membagikan angket baik terhadap siswa maupun terhadap orang tua sehubungan dengan motivasi belajar anak di SDN Banjarsari 3 Kota Serang.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah melakukan penelitian Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu persentase. Melalui tahap ini, peneliti memperoleh generalisasi sebagai dasar dalam mengambil kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data kuantitatif, digunakan skala data nominal yang menghasilkan data dalam bentuk kategori jawaban yang jumlahnya dihitung dan dilukiskan dalam tabel frekuensi jawaban.¹⁵

Berdasarkan data pada tabel frekuensi jawaban responden, dilakukan perhitungan dengan mencari skor rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

X = titik tengah dari tiap interval

f = frekuensi (jumlah skor pada tiap interval)

N = Jumlah unit-unit skor

Untuk mengukur dan menganalisis data yang bersifat inferensial, digunakan statistik inferensial berupa product moment correlation dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta 2015,) hlm. 15.

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dengan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y¹⁶

Derajat korelasi digambarkan secara kuantitatif dengan koefisien korelasi, bahwa suatu korelasi dikatakan positif bila tiap kenaikan unit di dalam suatu variabel, terdapat kenaikan unit yang seimbang (proporsional) di dalam variabel lainnya. Sebaliknya, suatu korelasi dikatakan negatif bila tiap kenaikan unit di dalam suatu variabel, terdapat penurunan unit yang seimbang (proporsional) di dalam variabel lainnya. Harga r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan derajat nyata tertentu, sehingga hipotesis, H_0 diterima atau ditolak, atau sebaliknya, H_1 diterima atau ditolak.

¹⁶ Sudirman N, dkk; *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Instruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas, Evaluasi Hasil Belajar*, (Cet. III; Bandung: Remadja Karya, 1989), 299.